

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan pendidikan nasional di dalam Undang-undang Dasar Tahun 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dari mulai jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan tinggi.

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang sebagai pribadi yang utuh.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus membimbing peserta didik sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan struktur pengetahuan bidang yang dipelajari.

Belajar, dalam konteks pembelajaran yang melibatkan guru, tidak bisa dipisahkan dengan konteks pengajaran. Berbicara pengajaran, tentu akan terkait tentang guru dan mengajar. Khususnya pembelajaran versi pendidikan Islam yang menitikberatkan peserta didik menjadi manusia yang mengarah kepada kehidupan lebih baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar (*fitrah*) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar).

Oemar Muhammad al-Toumy al-Syaebani dalam Tohirin menyatakan bahwa "*Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu yang dilandasi oleh nilai-nilai islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan*".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006, h. 9.

Sudah menjadi rahasia umum, bahwa dewasa ini banyak fenomena kemandegan dunia pendidikan khususnya pada pendidikan Islam. Kemandegan ini disebabkan karena adanya persoalan dalam hal menerapkan metode dalam proses pembelajaran. Berbagai pendapat diantaranya seperti Nur Cholid mengatakan bahwa *Active learning* selama ini dianggap kurang dapat mengemas pembelajaran yang bermakna dan *useful*.<sup>2</sup> Mengingat, dalam proses pendidikan Islam, metode memiliki kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam tersebut bila dibandingkan dengan materi itu sendiri. Oleh karena itulah, guru dituntut untuk mampu menggunakan metode melalui cara penyampaian yang lebih komunikatif dan tidak lagi menggunakan metode yang bersifat tradisional. Karena hal ini dapat mengakibatkan kebosanan serta timbul rasa jenuh sehingga siswa menjadi tidak tertarik pada materi-materi agama.

Dalam mengajarkan Al Qur'an guru perlu mengetahui tingkat perkembangan siswa, sebab pada psikologi anak juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu guru bertanggung jawab memecahkan masalah dan melakukan pendekatan pembelajaran kepada siswa.

Pembelajaran membaca Al Qur'an dan Hadits hingga saat ini, secara umum kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi guru untuk meningkatkan minat belajar pada pelajaran tersebut. Salah satu upaya yang ditempuh bagi guru dalam menumbuhkan minat belajar adalah dengan selalu memberi motivasi. Di samping itu, dalam proses belajar mengajar perlu menggunakan metode yang tepat dan efektif serta mulai meninggalkan pola mengajar yang selalu monoton agar peserta didik aktif dan merasa senang dalam kegiatan belajar mengajar. Sebab keaktifan ini siswa akan menjadi pengalaman yang tertanam dalam hidupnya.

Di MTs NU 03 Al Hidayah Kendal tingkat kemampuan memahami dan menghafal pada mata pelajaran Al Qur'an dan Hadits dapat dikatakan masih rendah dan seringkali siswa tidak tuntas hasil belajarnya. Kondisi ini bukan

---

<sup>2</sup>Nur Cholid, *Menjadi Guru Profesional*, Semarang: CV Presisi Cipta Media, 2017, h. 63.

semata-mata karena daya serap siswa rendah, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Bisa jadi karena metode pembelajaran kurang relevan, model pembelajaran kurang menarik atau karena faktor kesiapan siswa dalam menerima materi pelajaran yang masih kurang. Namun dari beberapa faktor tersebut, berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan terdapat kecenderungan yang mengarah pada faktor metode pembelajaran yang harus diperbaiki.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar adalah metode Kooperatif *Make A Match*. Metode ini berusaha untuk menambah energi dan menambah gairah dalam hafalan.

Oleh karena itu dengan diterapkannya metode Kooperatif *Make A Match* ini diharapkan hasil belajar siswa dalam menghafalkan QS Al Humazah dan isi kandungannya pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits dapat meningkat dan siswa lebih aktif dalam mengikuti belajar di kelas.

Dari uraian latar belakang tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "PENGUNAAN METODE KOOPERATIF *MAKE A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AL QURAN HADITS MATERI HAFALAN QS AL HUMAZAH DAN ISI KANDUNGANNYA KELAS VIIIa MTs NU 03 AL HIDAYAH KENDAL TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

## **B. Alasan Pemilihan Judul**

Adapun alasan pemilihan judul pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

1. Al Qur'an Hadits merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting didalam suatu lembaga pendidikan guna mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa dan berilmu.
2. Hasil belajar siswa mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya kurang signifikan

3. Metode Kooperatif *Make A Match* merupakan metode yang mudah dilakukan oleh siswa pada materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya
4. Penulis dapat lebih mendalami pengetahuan tentang metode Kooperatif *Make A Match*

### C. Telaah Pustaka

Dalam mempersiapkan penelitian ini terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa buku dan skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan pembuktian teori yang telah dikemukakan. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan skripsi ini adalah:

SITI NURUL FAOYIYAH dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Menggunakan Metode *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Siswa Kelas V MI NU Al-Fadlu 72 Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal” dalam PTK ini mempunyai hasil bahwa melalui metode Kooperatif *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar Hasil penelitian ini berupa peningkatan prosentase ketuntasan siswa dari 26% menjadi 57%, kemudian dari 57% akhirnya menjadi 91%. Adapun dari hasil tersebut nilai rata-rata dapat ditunjukkan dari Pra Siklus 5,65 pada tahap pra siklus menjadi 6,85 pada siklus I, selanjutnya dari 6,85 akhirnya menjadi 8,50 pada siklus II.<sup>3</sup>

Hamdah Ali dalam skripsinya yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Make A Match* Pada Konsep Reproduksi Manusia Di Kelas IX B SMP Negeri 2 Pangsid (*The Improvement of The Students' Biology Learning Result Through The Application of Make A Match Kooperatif Learning Model on Human Reproduction Concept At IX B Class SMP Negeri 2 Pangsid*) menemukan bahwa melalui metode Kooperatif *Make A Match* terjadi peningkatan hasil

---

<sup>3</sup> SITI NURUL FAOYIYAH dalam skripsinya yang berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Menggunakan Metode *Make A Match* pada Mata Pelajaran IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Siswa Kelas V MI NU Al-Fadlu 72 Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal, (Skripsi) Semarang, Universitas Wahid Hasyim, 2018

belajar biologi siswa yakni pada akhir tindakan pada setiap siklus kenaikan pencapaian hasil belajar siswa termasuk tinggi, yakni sebelum dilakukan tindakan hasil belajar siswa rata-rata 50, siklus I menjadi 62,05, siklus II 72,03 dan setelah akhir tindakan pada siklus III menjadi 78,55. Kenaikan tersebut merupakan suatu realita bahwa pembelajaran kooperatif *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa.<sup>4</sup>

Wirawan Andianto Abdullah dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas III SDN 3 Palar, Klaten dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti dengan adanya peningkatan nilai rata-rata minat belajar dan hasil tes evaluasi. Pada siklus I nilai rata-rata minat belajar siswa berdasarkan skala meningkat dari 3,20 menjadi 3,37. Sedangkan nilai rata-rata tes evaluasi meningkat dari 5,78 menjadi 7,62. Pada siklus II nilai rata-rata minat belajar siswa berdasarkan skala meningkat dari 3,37 menjadi 3,95. Sedangkan nilai rata-rata tes evaluasi meningkat dari 6,74 menjadi 8,14. Nilai rata-rata minat belajar telah memenuhi kriteria yaitu berada di atas 3,40/berada pada kategori baik dan nilai hasil tes evaluasi siswa telah memenuhi kriteria keberhasilan yaitu 75% dari siswa telah memperoleh nilai  $\geq 70$ .<sup>5</sup>

Dari berbagai sumber penelitian di atas telah dijelaskan terkait keberhasilan hasil belajar melalui metode Kooperatif *Make A Match* dan metode tersebut sangat dibutuhkan bagi siswa agar menjadikan koreksi bagi peneliti. Yang menjadi pembeda antara penelian tindakan kelas ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi, mata pelajaran dan jumlah populasi serta periode waktunya pada tahun 2015-2018. Peneliti mendapat gambaran bahwa melalui metode Kooperatif *Make A Match* dapat meningkatkan hasil

---

<sup>4</sup> Hamdah Ali, *Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Konsep Reproduksi Manusia Di Kelas IX B SMP Negeri 2 Pangsid*, (Skripsi), UIN Makasar, 2015

<sup>5</sup> Wirawan Andianto Abdullah, “*Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas III SDN 3 Palar, Klaten*” (Skripsi) Universitas Negeri Yogyakarta, 2015

belajar siswa mata pelajaran Al Qur'an hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan metode kooperatif *Make A Match* dalam pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kendal?
2. Apakah penggunaan metode kooperatif *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada materi QS Al Humazah dan isi kandungannya kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kendal?

#### **E. Rencana Pemecahan Masalah**

Dari rumusan masalah tersebut, maka alternatif tindakan yang dilakukan adalah:

1. Membangun pengetahuan dasar siswa melalui pengalaman sehari-hari.
2. Melaksanakan kegiatan menghafal, mencocokkan kartu melalui metode Kooperatif *Make A Match*.
3. Proses pembelajaran didasarkan pada proses pencarian dan penemuan melalui proses berfikir yang sistematis
4. Membangun sifat ingin tahu siswa dengan bertanya
5. Menghadirkan model sebagai contoh pembelajaran, agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan
6. Melakukan refleksi di akhir pertemuan pembelajaran. Refleksi merupakan proses pengendapan pengalaman belajar yang dilakukan dengan cara mengurutkan kembali kejadian-kejadian atau peristiwa pembelajaran yang telah dilaksanakan

7. Melakukan penilaian nyata. Penilaian dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang diajarkan kepada siswa

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Penggunaan

Penggunaan berarti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu.<sup>6</sup>

### 2. Metode Kooperatif

Metode kooperatif adalah suatu pendekatan mengajar dimana siswa bekerjasama diantara sama lain dalam sekelompok belajar yang kecil untuk menyelesaikan tugas individu atau kelompok yang diberikan oleh guru.<sup>7</sup>

### 3. Metode *Make A Match*

Metode *Make A Match* adalah merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Pertama guru membuat kartu soal/jawaban, kemudian membagi kelompok menjadi tiga bagian, kelompok pertama membawa kartu yang berisi soal, kelompok kedua membawa kartu yang berisi jawaban, dan kelompok ketiga sebagai tim penilai. Kemudian mereka harus mencocokkan kartu yang berisi soal dengan kartu yang berisi jawaban atau mencari pasangan sebelum batas waktunya.<sup>8</sup>

### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar diartikan adalah hasil perubahan dan pengalaman siswa dalam belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik

### 5. Pembelajaran Al Qur'an Hadits

Pembelajaran adalah operasionalisasi dari kurikulum atau GBPP. Pembelajaran di sekolah terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang diatur guru untuk mencapai tujuan

---

<sup>6</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga Departemen Pendidikan Nasional: Balai Pustaka, 1990 h.849

<sup>7</sup> Isjono, *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Antar Peserta Didik*, Yogyakarta, Pusaka Pelajar, 2009, h.20-21

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 45

pembelajaran.<sup>9</sup> Sedangkan definisi Al-Qur'an adalah wahyu atau firman Allah SWT sebagai petunjuk bagi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah.<sup>10</sup> Pengertian Hadits adalah perkataan-perkataan, perbuatan-perbuatan, serta hal ihwal Nabi SAW.<sup>11</sup>

Jadi pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu kegiatan dimana terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar, yang diatur oleh guru dan sebagai pokok materi yang dipelajari adalah Al-Qur'an Hadits.

## 6. Hafalan

Hafal artinya telah masuk ingatan, *hafadz* dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku).<sup>12</sup> Hafal adalah sesuatu yang telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) sehingga diucapkan dengan ingatan tidak usah melihat catatan atau buku.<sup>13</sup> Menghafal yaitu berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat<sup>14</sup>, dan mempelajari (melatih) supaya hafal.<sup>15</sup> Jadi problem hafalan adalah segala masalah atau persoalan yang dihadapi ketika mempelajari atau melatih supaya hafal.

Jadi penggunaan metode pembelajaran Kooperatif *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya mempunyai makna aktivitas atau tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar Al Qur'an Hadits peserta didik. Penggunaan metode Kooperatif *Make A Match* bertujuan untuk memberikan motivasi dan dorongan agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan menyenangkan, karena dalam metode Kooperatif *Make A Match* ini mengandung unsur

<sup>9</sup>Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000, h. 10

<sup>10</sup>Nur Kholis, *Pengantar Studi Al-Qur'an dan Al-Hadits*, Yogyakarta: TERAS, 2008, h. 25

<sup>11</sup>*Ibid.*, h. 30

<sup>12</sup>*Kamus Lengkap, Loc Cit*, h. 177

<sup>13</sup>Bustami, A. Gani dan Chatibul Umam, *Beberapa Aspek Ilmiah Tentang Qur'an* (Jakarta: PT Pustaka Litera Antar Nusa, 1994), h. 145

<sup>14</sup>*Kamus Lengkap, Op Cit*, h. 177

<sup>15</sup>Gani dan Umam, *Op Cit*, h. 145



permainan sambil belajar, terutama bagi siswa kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kendal.

## G. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penggunaan metode Kooperatif *Make A Match* pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya pada siswa kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kendal
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya dengan metode Kooperatif *Make A Match* pada siswa kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kendal

### 2. Manfaat Penelitian

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Bagi Guru Al Qur'an Hadits

- 1) Menambah pengalaman profesional dalam mengatasi masalah-masalah pembelajaran dan upaya meningkatkan pembelajaran
- 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam memvariasi dan mengembangkan media pembelajaran
- 3) Sebagai bahan dalam memilih alternatif pembelajaran

#### b. Bagi Siswa

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan meningkatkan peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran Al Quran Hadits.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya serta mendukung pencapaian hasil yang memuaskan

#### c. Bagi Sekolah

- 1) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Al Qur'an Hadits di MTs NU 03 Al Hidayah Kendal.

- 2) Sebagai sarana referensi bagi guru mata pelajaran lainnya untuk meningkatkan prestasi belajar.

## H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah, ia akan ditolak jika salah dan diterima jika benar. Menurut Arikunto Suharsimi “Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul, selain itu hipotesis merupakan jawaban dari permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi keberadaannya.”<sup>16</sup>

Berdasarkan landasan teori di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa metode kooperatif *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur’an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya di kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kendal.

## I. Metode Penelitian

### 1. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kabupaten Kendal pada Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 28 orang siswa. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah penggunaan metode kooperatif *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur’an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya

### 2. Lokasi Penelitian

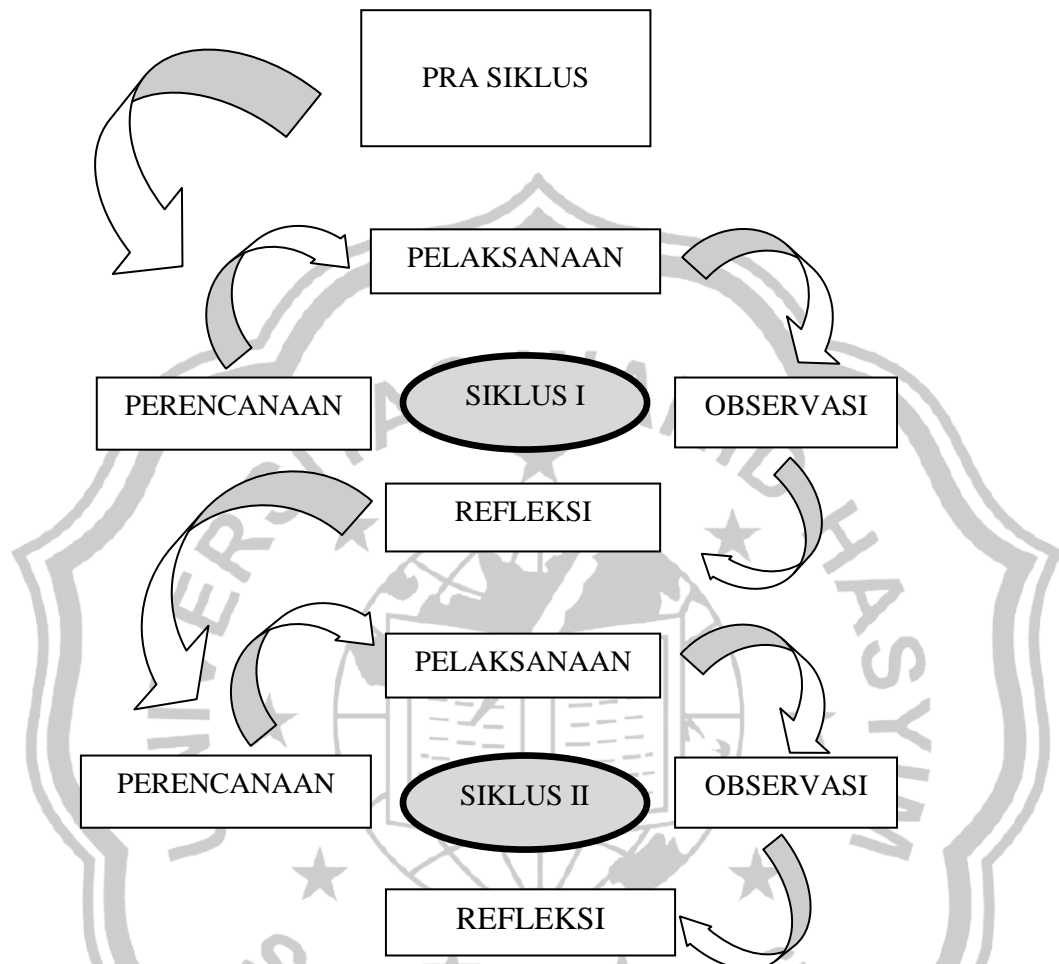
Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs NU 03 Al Hidayah Kabupaten Kendal untuk mata pelajaran Al Qur’an Hadits. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah binaan.

---

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta, Rineka Cipta, 2002. h.64

### 3. Desain Penelitian

Sebagai suatu Penelitian Tindakan Kelas, penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus dalam model visualisasi sebagai berikut :



Gambar 1.1 Model Visualisasi Penelitian Kelas ( : 93)

### 4. Faktor yang diteliti

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode kooperative *Make A Match* dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya
- b. Hasil belajar siswa kelas VIIIA mata pelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya dengan metode Kooperatif *Make A Match*

## 5. Rencana Tindakan

Rencana tindakan pada penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap.

Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut :

### a. Siklus I

#### 1) Perencanaan

- a) Menyusun RPP;
- b) Menyiapkan alat dan bahan. Seperti : kertas, spidol, gunting, guna membuat nama potongan surat dalam Al Qur'an. (alat , bahan, dan hasil terlampir di foto dokumentasi);
- c) Menyiapkan bahan ajar. Seperti : buku teks pelajaran, lembar soal, LKS, dll;
- d) Menyusun LOP (Lembar Observasi Peserta Didik);
- e) Menyiapkan kamera atau handphone untuk dokumentasi.

#### 2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan pembelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya dengan metode Kooperatif *Make A Match* di kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah kabupaten Kendal telah di rencanakan diantaranya :

- a) Guru menyampaikan salam pembuka kemudian membaca do'a bersama-sama kemudian mencatat kehadiran peserta didik;
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik hari ini;
- c) Guru menggali pengetahuan awal kemampuan peserta didik terhadap materi yang akan dibahas;
- d) Guru membacakan QS Al Humazah dan isi kandungannya yang akan dihafalkan oleh siswa
- e) Guru meminta peserta didik untuk membaca QS Al Humazah dan isi kandungannya yang dibacakan oleh guru
- f) Guru meminta peserta didik untuk menghafalkan QS Al Humazah dan isi kandungannya

- g) Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban
- h) Guru membagikan kartu-kartu berisi pertanyaan dan jawaban secara acak serta meminta peserta didik untuk mencari pasangan dari setiap kartu yang dipegangnya.
- i) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik yang telah berhasil menemukan pasangan kartunya untuk membacakan dan menempelkan hasil temuannya didepan kelas bersama pasangan kartu yang dipegangnya;
- j) Dari data-data di papan tulis, guru meminta peserta didik membuat kesimpulan dan guru membandingkan sesuai konsep yang disediakan;
- k) Guru memberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami;
- l) Guru meluruskan kesalah pahaman, memberikan penguatan, menyimpulkan tentang materi mendengarkan cerita anak;
- m) Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran dengan memberikan tugas;
- n) Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah. (untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran RPP).

### 3) Observasi dan evaluasi

Dalam kegiatan observasi, peneliti dibantu kolaborator mengamati hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya dengan metode Kooperatif *Make A Match* di kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kabupaten Kendal. Dengan instrumen Lembar Observasi Hasil Belajar Peserta Didik. (Terlampir).

Sedangkan dalam kegiatan evaluasi, peneliti bersama kolaborator berdiskusi tentang hasil pekerjaan peserta didik setelah kegiatan pembelajaran selesai. (Format lembar penilaian terlampir).

4) Refleksi

- a) Meneliti hasil pengamatan sikap, hasil kinerja, hasil diskusi kelompok peserta didik terhadap pertanyaan/kuis yang diberikan yang terdapat pada lembar observasi dan lembar penilaian;
- b) Menganalisis hasil pengamatan sikap, hasil kerja, dan hasil diskusi kelompok peserta didik untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I;
- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

**b. Siklus II**

Setelah melakukan evaluasi tindakan I maka dilakukan tindakan II. Peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya dengan metode Kooperatif *Make A Match* di kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kabupaten Kendal Kabupaten Kendal. Langkah-langkah siklus II sebagai berikut :

1) Perencanaan

- a) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang di alami pada siklus sebelumnya;
- b) Mencarikan alternatif pemecahan;
- c) Membuat suatu tindakan (pemberian bantuan).

2) Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Alqur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya dengan metode Kooperatif *Make A Match* di kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kabupaten Kendal, yang telah direncanakan

### 3) Observasi dan Evaluasi

Peneliti mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dan respon dari peserta didik yang mungkin tidak diharapkan.

### 4) Refleksi

- a) Meneliti hasil pengamatan sikap, hasil kinerja, hasil diskusi kelompok peserta didik terhadap pertanyaan/kuis yang diberikan yang terdapat pada lembar observasi dan lembar penilaian;
- b) Menganalisis hasil pengamatan sikap, hasil kerja, dan hasil diskusi kelompok peserta didik untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II;
- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk perbandingan dalam kegiatan pra-siklus/pra-tindakan, siklus I, dan siklus II. Juga dapat digunakan sebagai acuan dalam tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus III jika diperlukan.

### 6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara, dan diskusi.

- a. Tes adalah Ujian tertulis, lisan atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang.<sup>17</sup> Tes ini dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.
- b. Observasi adalah peninjauan secara cermat.<sup>18</sup> Observasi ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya berdasarkan langkah-langkah metode kooperatif *Make A Match*.
- c. Wawancara yaitu tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau

<sup>17</sup> *Kamus Lengkap, Loc Cit*, h. 798

<sup>18</sup> *Ibid*, h. 494

pendapatnya mengenai suatu hal.<sup>19</sup> Wawancara dipergunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya berdasarkan langkah-langkah metode kooperatif *Make A Match*.

- d. Dokumentasi yaitu suatu pengumpulan data dengan cara melihat langsung sumber-sumber dokumen yang terkait. Dengan arti lain bahwa dokumentasi sebagai pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik yang digunakan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

#### 7. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian baik melalui pengamatan, tes atau dengan menggunakan metode yang lain kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya berdasarkan langkah-langkah metode Kooperatif *Make A Match* di kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kabupaten Kendal tahun pelajaran 2018/2019. Adapun pengumpulan teknik data yang berbentuk kualitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

#### 8. Indikator Keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila :

Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan aspek afektif dari penilaian skala psikologis dan hasil observasi dalam tiap siklus

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 484



dengan kategori individual siswa mendapat skor >70 dan untuk kategori klasikal sebanyak 85% dari jumlah peserta didik diatas KKM 70;

## J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Didalam penulisan penelitian tindakan kelas ini, penulis membagi ke dalam tiga bagian. Adapun bagian-bagian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pada bagian ini akan dimuat beberapa halaman, diantaranya halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi, daftar isi dan daftar tabel.

b. Bagian Isi

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, rencana penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori. Bab ini di bagi 4 sub bab yang merupakan landasan teori, yaitu: 1) Metode kooperatif *Make A Match*, 2) Hasil belajar mata pelajaran Alqur'an Hadits, 3) Penggunaan Metode Kooperatif *Make A Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran AL Qur'an Hadits, 4) Kerangka berfikir.

Bab III adalah pelaksanaan metode kooperatif *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya siswa kelas VIIIa MTs NU 03 Al Hidayah Kendal tahun pelajaran 2018/2019. Bab ini berisi tentang gambaran umum tentang MTs NU 03 Al Hidayah Kabupaten Kendal, kondisi awal, serta data peningkatan hasil penelitian pra siklus, siklus I dan siklus II dengan metode pembelajaran Kooperatif *Make A Match* dan data tentang hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.

Bab IV adalah analisis penggunaan metode kooperatif *Make a Match* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Quran Hadits materi hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya siswa kelas VIIIa MTs NU

03 Al Hidayah Kendal tahun pelajaran 2018/2019. Bab ini berisi tentang analisis kegiatan per siklus dan pembahasan kali ini tentang analisis mengenai penerapan metode pembelajaran Kooperatif *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits siswa pada materi Hafalan QS Al Humazah dan isi kandungannya.

Bab V adalah penutup. Bab ini berisi tentang simpulan, saran, dan kata penutup.

c. Bagian akhir

Merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi daftar pustaka, lampiran – lampiran, dan daftar riwayat penulis.

